

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang dilakukan, dengan mengacu pada hipotesis yang dirumuskan dan tingkat kepercayaan ($\alpha = 0.05$), maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional berkontribusi negatif terhadap *financial distress*. Artinya semakin tinggi persentase kepemilikan institusional maka kemungkinan terjadinya *financial distress* akan semakin kecil. Tetapi tinggi rendahnya persentase kepemilikan institusional belum tentu mempengaruhi kemungkinan terjadinya *financial distress*.
2. Kepemilikan manajerial tidak berkontribusi terhadap *financial distress*. Artinya, tinggi rendahnya persentase kepemilikan manajerial belum tentu mempengaruhi kemungkinan terjadinya *financial distress*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan adanya penambahan variabel lain, sehingga dapat menambahkan variasi topik dan menambah besar pengaruh.

2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel atau menggunakan sampel lain, sehingga dapat merepersentasikan pengaruh-pengaruh antar variabel yang lebih efektif.
3. Untuk tidak berpengaruhnya suatu variabel diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah periode yang digunakan, sehingga data yang diperoleh lebih menggambarkan perusahaan sampel.
4. Untuk tidak berpengaruhnya kepemilikan manajerial, diharapkan untuk perusahaan sampel meningkatkan persentase kepemilikan manajerial agar dapat mengurangi terjadinya *financial distress*.

5.3. Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu masih kurangnya penelitian sejenis yang menggunakan *interest coverage ratio* sebagai alat ukur untuk variabel *financial distress*, sehingga acuan peneliti menjadi terbatas. Hal ini menyebabkan hasil penelitian perlu dikaji lagi di masa mendatang.

5.3.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan implikasi secara praktis, berikut ini adalah implikasi penelitian ini:

1. Implikasi secara teoritis

Mampunya kepemilikan institusional dalam mempengaruhi *financial distress*, memberikan arti bahwa semakin besar persentase kepemilikan saham institusi semakin besar pula pengawasan (*monitoring*) yang dapat dilakukan terhadap kinerja manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan sehingga

dapat meminimalisir terjadinya masalah kesulitan keuangan (*financial distress*). Sedangkan tidak berpengaruhnya kepemilikan manajerial terhadap *financial distress*, memberikan arti bahwa besar kecilnya kepemilikan saham manajerial belum tentu mempengaruhi kondisi keuangan suatu perusahaan.

2. Implikasi secara praktis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan atau pertimbangan bagi investor yang akan menanamkan modal pada suatu perusahaan dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan yang dituju. Dalam penelitian ini, kepemilikan institusional dapat mempengaruhi kondisi *financial distress* perusahaan sampel sehingga perlu diperhatikan besar persentase saham oleh institusi yang dimiliki perusahaan yang akan dituju. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai masukan perusahaan untuk memperhatikan *interest coverage ratio* untuk mengantisipasi terjadinya *financial distress*.